

**Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang***Socialization of Food Security Through Planting Quick Harvest Crops With Plastic Polybags in The Graha Raya Cikupa Tangerang Community*

**Karnawi Kamar<sup>1</sup>, Winanti<sup>1\*</sup>, Bayu Suseno<sup>1</sup>, Jumiran<sup>1</sup>, Supriyanto<sup>1</sup>, Dwi Ferdiyatmoko Cahya Kumoro<sup>1</sup>, Gazali<sup>1</sup>, Bonar Napitupulu<sup>1</sup>, Budi Haryanto<sup>1</sup>, Didi Sutardi<sup>1</sup>, Wulan Rahma Dewi<sup>1</sup>, Imam Muldani Rachmat<sup>1</sup>, Nuri Wiyono<sup>1</sup>, Erick Fernando<sup>2</sup>, Sucipto Basuki<sup>1</sup>, Istajib Kulla Himmy'azz<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Banten, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Multimedia Nusantara, Jakarta, Indonesia

\*Email: karnawistmik@ipem.ac.id

(Diterima 25-01-2024; Disetujui 15-03-2024)

**ABSTRAK**

Masih banyaknya lahan sempit yang terbengkalai dan dibiarkan begitu saja tanpa ada tanaman apapun akibat kesibukan masyarakat Graha Raya Cikupa yang rata-rata pekerja pabrik yang berangkat pagi pulang sore atau malam. Beberapa titik tanah kosong belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat dan hanya ada sedikit dari mereka yang peduli terhadap lingkungan untuk menanam tanaman di tanah kosong dan lahan sempit. Kegiatan sosialisasi ketahanan pangan dilakukan untuk memberikan pemahaman dan mengedukasi masyarakat untuk menanam tanaman cepat panen dengan menggunakan plastic polybag yang dapat diletakkan di depan halaman rumah atau tempat-tempat kosong meskipun lahan relative sempit. Peserta mayoritas adalah ibu rumah tangga dan sebagian kecil peserta adalah laki-laki. Peserta yang berjumlah 55 orang dari 4 RT. Kegiatan berjalan dengan lancar dan kondusif terbukti dengan banyaknya peserta yang bertanya dan berdiskusi mengenai materi sosialisasi. Diskusi berjalan secara interaktif dan semua pertanyaan dijawab dengan baik oleh narasumber. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama dan penyerahan bibit tanaman sebanyak 84 tanaman terdiri dari tanaman cabe, tomat, terong dan mangga.

Kata kunci: Sosialisasi, Ketahanan Pangan, Tanaman Cepat Panen, Plastik Polybag

**ABSTRACT**

*There are still many small areas of land that are abandoned and left without any plants due to the busy schedule of the people of Graha Raya Cikupa, most of whom are factory workers who leave in the morning and return in the afternoon or evening. Several points of empty land have not been utilized optimally by the community and there are only a few of them who care about the environment to plant plants on empty land and narrow land. Food security outreach activities are carried out to provide understanding and educate the public to plant fast-harvesting crops using plastic polybags which can be placed in front of the yard or empty places even if the land is relatively narrow. Most participants are housewives, and a small number of participants are men. Participants totaling 55 people from 4 RT. The activity ran smoothly and conductively as evidenced by the large number of participants who asked questions and discussed the socialization material. The discussion ran interactively, and all questions were answered well by the resource persons. The activity ended with a group photo and handing over of 84 plant seeds consisting of chili, tomato, eggplant, and mango plants.*

*Keywords: Socialization, Food Security, Fast Harvesting Crops, Plastic Polybags*

**PENDAHULUAN**

Ketahanan pangan menjadi program prioritas Pemerintah Kabupaten Tangerang melalui Surat Edaran Bupati Tangerang Nomor : B/500.6.1/5205/XI/DPKP/2023 tentang Gerakan Tanam Pangan Cepat Panen (GERCEP) Cabai dalam rangka pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Tangerang. Universitas Insan Pembangunan Indonesia berada di Kabupaten Tangerang selalu mendukung program prioritas Kabupaten Tangerang melalui kegiatan Sosialisasi ketahanan

pangan kepada untuk masyarakat yang ada di Perumahan Graha Raya Cikupa, Mekarbakti, Panongan Kabupaten Tangerang. Tidak sedikit kegiatan pengabdian kepada masyarakat maupun penelitian dosen dan mahasiswa di sesuaikan dengan dan diselaraskan dengan program-program yang ada di Pemerintah Daerah kabupaten Tangerang (Tangerang, 2022). Hal tersebut sebagai bukti bahwa Universitas Insan Pembangunan Indonesia peduli dan berkontribusi terhadap program-program Pemda Kabupaten Tangerang mengingat keberadaan kampus berada di wilayah Kabupaten Tangerang (Fayzhall et al., 2022).

Perumahan Graha Raya Cikupa, Mekarbakti, Panongan Kabupaten Tangerang rata-rata bekerja sebagai pekerja pabrik dan sebagian bekerja sebagai entrepreneur. Karakteristik masyarakat yang berangkat pagi dan pulang sore hari atau bahkan malam hari karena pekerja pabrik. Tidak sedikit dari mereka harus lembur dan sedikit waktu untuk mengurus tanaman. Banyaknya halaman rumah yang dapat dimanfaatkan untuk ditanami tanaman dengan media pot, kaleng bekas dan plastic polybag. Tidak sedikit masyarakat yang belum tahu bagaimana memanfaatkan halaman atau tanah kosong sepanjang halaman rumah. Sebagian masyarakat juga cenderung menanam bunga daripada menanam tanaman cepat panen seperti tanaman cabe, terong, tomat, dan sayuran lainnya. ‘

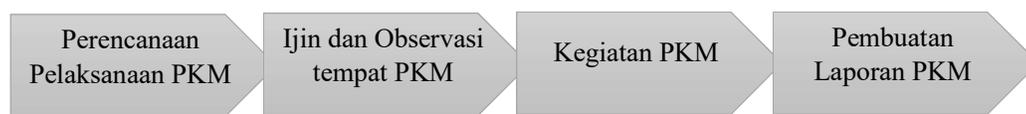
Ketersediaan pangan setiap individu atau rumah tangga menjadi indikator dari terpenuhinya ketahanan pangan (Suharyanto, 2011). Ketahanan pangan menjadi faktor penting dalam rumah tangga, masyarakat, bangsa dan negara. Tidak akan dikatakan negara maju jika masyarakat masih mengalami krisis pangan (Gosestjahjanti, Basuki, et al., 2023). Faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan pada rumah tangga diantaranya tingkat pendapatan, harga beras dan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pangan (Saputro & Fidayani, 2020). Masalah gizi akibat kurangnya ketahanan pangan keluarga masih menjadi permasalahan Indonesia (Safitri et al., 2017) termasuk permasalahan yang dihadapi oleh Kabupaten Tangerang masih banyaknya daerah-daerah yang mengalami stunting yang dipengaruhi oleh salah satunya adalah tingkat pendapatan keluarga yang tidak merata sehingga ketidaktersediaan bahan pangan yang cukup bagi keluarga (Saputro & Fidayani, 2020).

Pangan merupakan kebutuhan dasar setiap individu yang tidak bisa ditunda atau diabaikan. Pangan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seseorang dan setiap individu berhak untuk memperoleh makanan yang cukup dan layak (Gosestjahjanti, Winanti, et al., 2023). Bagi sebagian masyarakat menanam merupakan sebuah hobi tetapi bagi sebagian yang lain menanam hanya membuang-buang waktu karena pangan dapat diperoleh melalui cara membeli di pasar. Jika masyarakat mampu menanam minimal satu rumah tangga menanam satu pohon cabe, terong dan tomat maka rumah tangga tersebut tidak perlu membeli ketiga buah tersebut setiap hari. Minimal hasil menanam dapat dikonsumsi sendiri dan rumah tangga tersebut dapat menyimpan / saving minimal satu hari 5.000 sampai 10.000-rupiah dan jika dikalkulasi dalam satu bulan sudah mampu menabung/saving 150.000 sampai 300.000 per bulan. Ilustrasi tersebut menggambarkan begitu pentingnya ketahanan pangan keluarga untuk menopang ekonomi keluarga (Basuki et al., 2022).

Tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di Graha Raya Cikupa dalam rangka mendukung program Pemda Kabupaten Tangerang dengan gerakan menanam tanaman cepat panen dengan media plastik polybag. Kegiatan ini juga mendorong masyarakat untuk memiliki kesadaran untuk memanfaatkan lahan sempit di pemukiman perumahan dengan menanam tanaman cepat panen. Dengan harapan kegiatan ini dapat membantu memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat untuk menanam tanaman cepat panen untuk pemenuhan kebutuhan keluarga.

## **BAHAN DAN METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini dengan metode ceramah yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat di Perumahan Graha Raya Cikupa, Panongan Tangerang. Narasumber menyampaikan materi secara langsung bertatap muka dalam durasi waktu sesuai dengan rundown acara yang telah dibuat. Kegiatan sosialisasi juga melibatkan beberapa unsur masyarakat diantaranya RT, RW dan para penggiat yang ada di Graha Raya Cikupa. Langkah-langkah sosialisasi dapat terlihat pada gambar 1



**Gambar 1. Proses Pelaksanaan PKM**

Proses pelaksanaan PKM dimulai dari perencanaan yang meliputi penentuan tim, tema dan tempat PKM dilanjutkan dengan perijinan dan observasi tempat PKM. Setelah perencanaan dan ijin serta observasi tempat disetujui maka kegiatan pelaksanaan PKM dan diakhiri dengan pembuatan laporan PKM sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat untuk pemanfaatan lahan sempit untuk menanam tanaman cepat panen dengan menggunakan media polybag. Metode yang digunakan adalah ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab secara langsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Minggu, 21 Januari 2024 bertempat di balai Fasum Perumahan Graha Raya Cikupa, Panongan Tangerang. Peserta kegiatan ini berjumlah 55 peserta baik laki-laki maupun perempuan, namun lebih didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga. Narasumber berasal dari tim dosen dan untuk kegiatan PKM ini belum

melibatkan narasumber dari luar khususnya Dinas terkait (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan). Karakteristik peserta kegiatan sosialisasi ini terlihat pada tabel 1

**Tabel 1 Karakteristik peserta Sosialisasi**

No	Peserta	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	11	20%
2	Perempuan	44	80%
<b>Total</b>		55	100%

Sumber: Absensi Kegiatan PKM (2024)

Peserta kegiatan berjumlah 55 peserta yang terdiri dari laki-laki sebanyak 11 peserta dan perempuan sebanyak 44 peserta. Dimana peserta didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga di Graha Raya Cikupa.



**Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PKM**

Narasumber kegiatan menjelaskan mengenai bagaimana memulai menanam atau dalam hal ini pembibitan, penyemaian, pemeliharaan sampai dengan pemanenan. Jenis dan ukuran plastic polybag bisa disesuaikan dengan jenis tanaman dan polybag sendiri dapat dibeli dengan harga yang sangat terjangkau. Penggunaan media polybag semakin hari semakin diminati karena dianggap lebih praktis dan tidak memerlukan lahan yang luas. Cukup dengan lahan sempitpun kegiatan bercocok tanam dapat dilakukan dan anggaran yang dikeluarkan sangat relative terjangkau.

Ukuran polybag sendiri sangat bervariasi mulai dari terkecil sampai terbesar tergantung ukuran asar tipenya biasanya berwarna hitam tetapi warna-warni. Ukuran 8 x 9 cm, ukuran kecil tetapi fungsinya cukup penting biasanya untuk penyemaian biji atau benih. Ukuran 10 x 15 cm lebih besar dari sebelumnya, ukuran ini cocok untuk penyemaian awal hingga pertengahan. Ukuran 12 x 17 cm kategori sedang sebagai penyemaian hingga tanaman tumbuh kurang lebih 4 atau 5 bulan. Ukuran 17,5 x 40 cm tergolong cukup besar dan cocok sebagai pot berukuran sedang serta sebagai media permanen berbagai tanaman.

Ukuran 40 x 50 cm polybag paling besar sebagai media bertaman dengan karakter akar lebat dan biasanya sebagai media permanen (Bui et al., 2015).



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan PKM

Narasumber menyampaikan materi mengenai bagaimana cara melakukan pembibitan, penyemaian dan pemindahan serta pemeliharaan tanaman cepat panen dengan polybag. Beberapa pertanyaan sengaja dilontarkan oleh narasumber untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta mengenai penanaman tanaman cepat panen.

Kegiatan berlangsung secara interaktif dan peserta merasa puas dengan penjelasan dari narasumber. Acara selanjutnya adalah diskusi dan tanya jawab, dimana peserta dapat mengajukan berbagai pertanyaan seputar ketahanan pangan dan penanaman dengan media polybag. Beberapa peserta bertanya dan berdiskusi mengenai kendala dan permasalahan yang dihadapi selama melakukan penanaman cabe di rumah dengan pot dan polybag. Semua pertanyaan dijawab dengan baik oleh narasumber. Kegiatan selanjutnya adalah pembagian doorprice bagi mereka yang bertanya otomatis memperoleh doorprice. Kegiatan ini juga akan dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai bank sampah seperti yang telah dilakukan di tempat lain oleh dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia (Sukriyah et al., 2023).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan dengan baik dan lancar diikuti oleh 55 peserta baik laki-laki maupun perempuan meskipun dalam pelaksanaan peserta lebih banyak berstatus ibu rumah tangga. Sosialisasi dengan narasumber dari tim dosen dengan pembahasan mengenai ketahanan pangan melalui penanaman tanaman cepat panen dengan media plastic polybag dengan harga yang sangat terjangkau dibandingkan dengan media pot. Pelaksanaan kegiatan berjalan interaktif dan kondusif dengan berbagai pertanyaan seputar ketahanan pangan seperti yang telah disampaikan oleh narasumber. Kegiatan menanam dengan polybag dapat dilakukan oleh siapapun baik laki-laki maupun perempuan. Menanam di polybag juga dapat menghemat tempat dan dapat dilakukan di pekarangan atau di halaman rumah sekalipun. Setelah narasumber menyampaikan materi dilanjutkan diskusi dan tanya jawab dan ditutup dengan foto bersama dengan peserta serta penyerahan tanaman cepat panen yaitu berupa bibit cabe, tomat dan terong serta mangga kepada peserta kegiatan.

Saran ke depannya kegiatan PKM terus dilanjutkan dengan tempat yang sama atau tempat yang berbeda dengan jumlah kegiatan yang lebih banyak. Peserta kegiatan ke depannya dapat ditambah lebih banyak lagi dan untuk narasumber dapat diambil dari Dinas terkait agar sosialisasi lebih maksimal. Kegiatan serupa terus ditingkatkan untuk memberikan pengalaman kepada dosen untuk kegiatan di luar kampus dan mahasiswa mengenal pembelajaran di luar kampus serta rekognisi 6 sks.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang telah memberikan dorongan dan *support* baik material maupun nonmaterial kepada tim dosen dan mahasiswa melalui anggaran LPPM. Kepada ketua LPPM yang telah mensupport dan menyetujui pelaksanaan kegiatan PKM ini terutama *support* berupa pendanaan untuk kegiatan PKM ini. Kepada tim dosen dan mahasiswa yang terlibat secara langsung semoga niat baik mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Untuk Mahasiswa terima kasih banyak telah membantu dokumentasi terutama pembuatan video kegiatan PKM.

## DAFTAR PUSTAKA

Basuki, S., Winanti, Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Fayzhall, M., Karyadi, N., Laeli, B., Rahmadani, N. Y., Rosi, M., & Tiara, B. (2022). Workshop Penguatan Inovasi Umkm Dan Produk Unggulan Kampung Tematik Kabupaten Tangerang. *Bangun Rekaprima*, 08(2), 135–141.

- Bui, F., Lelang, M. A., Roberto, I. C. O., & Taolin, T. (2015). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Ukuran Polybag Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat. *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*, 1(1), 1–7.
- Fayzhall, M., Winanti, Lestari, S., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2022). *Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis Digital Produk UMKM Kampung Tematik Drum Bujana, Tigaraksa, Tangerang*. 2(2), 128–135.
- Gosestjahjanti, F. S., Basuki, S., & Lestari, S. (2023). Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 6(1), 139–145.
- Gosestjahjanti, F. S., Winanti, Basuki, S., Himmy'azz, I. K., Supriyanto, Purno, M., & Jubaedah, I. (2023). Sosialisasi Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Melalui Budidaya Ayam Petelur Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk UMKM Di Pasar Kecapi Jatimurni Kota Bekasi. *Bangun Rekaprima*, 09(1), 12–18.
- Safitri, A. M., Pangestuti, D. R., & Aruben, R. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Balita Keluarga Petani. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(3), 120–128.
- Saputro, W. A., & Fidayani, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Agrica*, 13(2), 115–123. <https://doi.org/10.31289/agrica.v13i2.4078>
- Suharyanto, H. (2011). Ketahanan Pangan. *Sosial Humaniora*, 4(2), 186–194. <http://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/633/355>
- Sukriyah, Winanti, Basuki, S., Supiana, N., Wiyono, N., & Maesaroh, S. (2023). *Edukasi Mengurai Sampah Rumah Tangga menjadi Emas dan Kerajinan Tangan Pada Masyarakat Kabupaten Tangerang*. 1(2), 75–81.
- Tangerang, M. (2022). *Bupati Zaki Dukung Program Kampung Tematik oleh STMIK STIE Insan Pembangunan*. Monitor Tangerang. <https://monitortangerang.com/bupati-zaki-dukung-program-kampung-tematik-oleh-stmik-stie-insan-pembangunan/>